

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan di bidang keuangan dan investasi salah satu produk asuransi yang dijual oleh PT AXA Mandiri Financial Services adalah Asuransi Jiwa *Unit Link*. Asuransi Jiwa *Unit link* atau yang dikenal dengan *Whole Life Insurance* merupakan suatu produk asuransi jiwa yang meng-kombinasikan antara perlindungan kematian dengan investasi. Dimana *Unit Link* dikelola oleh Manajer Investasi yang bertanggung jawab untuk mengelola dana dari seorang nasabah dengan melakukan investasi di berbagai jenis instrumen keuangan untuk mendapatkan keuntungan finansial bagi nasabah. Selain itu, terdapat juga Asuransi *Non-Unit Link* atau yang disebut juga sebagai *Term Life Insurance* adalah asuransi yang tidak mempunyai unsur investasi dan merupakan produk asuransi yang hanya memberikan perlindungan kematian kepada nasabah dalam jangka waktu tertentu.

Terdapat anggapan di masyarakat bahwa produk Asuransi Jiwa merupakan Instrument Investasi, sehingga produk Asuransi Jiwa *Unit Link* sangat marak diperjual belikan di pasar. Namun, hal ini merupakan anggapan yang keliru bahwa pada hakikatnya produk Asuransi Jiwa adalah produk untuk menghindari risiko dan memberikan manfaat perlindungan atas kemungkinan terjadinya kerugian di masa yang akan datang. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk membandingkan manfaat, biaya, dan risiko dari Asuransi Jiwa *Non-Unit Link* dengan Asuransi Jiwa *Unit Link*, sehingga diharapkan dapat menjawab pertanyaan apakah benar bahwa Produk Asuransi *Non-Unit Link* lebih baik dibandingkan dengan Asuransi *Unit Link*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Asuransi *Non Unit Link* memberikan manfaat perlindungan dan uang pertanggungan yang signifikan dengan biaya yang lebih efisien dalam jangka pendek sedangkan Asuransi *Unit Link* memberikan manfaat dari segi investasi dalam jangka panjang.